

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian keterampilan sosial anak di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) Putri Aisyiyah Hj. Rumijatun Kaliwungu Kabupaten Kendal adalah menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif. Sinambela (2020) menerangkan bahwa metode penelitian kuantitatif yaitu jenis penelitian yang menggunakan angka dalam memproses atau mengolah data sehingga mendapatkan informasi yang terstruktur. Menurut Whitney (dalam Nazir, 2017), pendekatan deskriptif yaitu mencari fakta dengan interpretasi yang tepat.

Tujuannya yaitu untuk membuat deskripsi, menggambarkan dengan cara yang sistematis, faktual dan akurat tentang fakta-fakta, sifat-sifat, serta hubungan antar fenomena yang sedang diteliti (Nazir 2014:43). Berdasarkan kutipan mengenai definisi metode penelitian deskriptif tersebut, maka penelitian ini dilaksanakan dengan maksud untuk memberikan sebuah gambaran yang komprehensif mengenai Keterampilan Sosial Anak di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak Putri Aisyiyah Hj. Rumijatun Kaliwungu Kabupaten Kendal.

#### **3.2 Definisi Operasional**

Definisi operasional sebagai penjabaran variabel-variabel yang diteliti dalam suatu penelitian hingga menjadi bersifat operasional, sehingga bisa diukur dengan alat ukur penelitian (Nikmatur, 2017; Supardi & Surahman, 2014; Vionalita,

2020). Definisi operasional dalam penelitian ini dibentuk dengan tujuan untuk menghindari penafsiran yang kurang tepat pada istilah yang digunakan dalam penelitian. Definisi operasional tersebut sebagai berikut:

1. Keterampilan sosial yang dimaksud dalam penelitian ini adalah skor total aspek-aspek keterampilan sosial anak yang meliputi Komunikasi efektif, Interaksi Sosial, Bekerja sama dan Motivasi.
2. Anak asuh yang dimaksud dalam penelitian ini adalah penerima manfaat yang ada di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak Putri Aisyiyah Hj. Rumijatun Kaliwungu Kabupaten Kendal, dengan usia 12-16 tahun berjumlah sebanyak 20 anak.
3. Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak Putri Aisyiyah Hj. Rumijatun adalah lembaga yang menjadi lokasi penelitian mengenai “Keterampilan Sosial Anak di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak Putri Aisyiyah Hj. Rumijatun Kaliwungu Kabupaten Kendal”.

### **3.3 Sumber Data**

Sugiyono (2015:193) menjelaskan bahwa pengumpulan data dapat diperoleh dengan menggunakan sumber data primer dan sekunder. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer sebagai sumber data utama dan sumber data sekunder sebagai sumber data pendukung, yang meliputi:

1. Sugiyono (2020:193) menjelaskan bahwa sumber data primer yaitu sumber data yang didapatkan secara langsung oleh peneliti. Berasal dari jawaban-jawaban terhadap pertanyaan mengenai keterampilan sosial anak yang

diperoleh langsung dari anak asuh di LKSA Hj. Rumijatun Kaliwungu Kabupaten Kendal.

2. Sugiyono (2020:193) menjelaskan bahwa sumber data sekunder yaitu data yang digunakan untuk menunjang data primer. Sumber data sekunder dalam penelitian ini didapatkan dari studi dokumentasi dan literatur-literatur yang sesuai dengan masalah penelitian, yaitu mengenai keterampilan sosial anak. Sumber data sekunder melibatkan pihak yang memiliki keterkaitan dengan anak asuh di LKSA, namun berada di luar kelompok responden di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak Putri Aisyiyah Hj. Rumijatun Kaliwungu Kabupaten Kendal.

### **3.4 Populasi dan Sampel**

#### **3.4.1 Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono.2017:80). Populasi juga merupakan kumpulan dari semua kemungkinan orang-orang, benda-benda dan ukuran lain yang menjadi objek perhatian dalam sebuah penelitian (Suharyadi and Purwanto S. K., 2016).

Populasi merujuk pada keseluruhan objek yang menjadi fokus penelitian. Jika penelitian tersebut mengkaji suatu elemen yang ada dalam wilayah penelitian tersebut, maka elemen tersebut menjadi populasi penelitian tersebut (Arikunto dalam Elvera, dkk., 2021).

Pendapat yang disampaikan menjelaskan bahwa populasi berperan sebagai subjek dan objek yang akan dijadikan fokus kajian dan penelitian. Dalam penelitian ini, responden yang akan terlibat adalah anak asuh Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak Putri Aisyiyah Hj. Rumijatun Kaliwungu Kabupaten Kendal berusia 12-16 tahun berjumlah 20 anak.

### **3.4.2 Sampel**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2017:81). Sampel dalam penelitian ini adalah anak yang berada di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) Putri Aisyiyah Hj. Rumijatun Kaliwungu Kabupaten Kendal, berusia 12-16 tahun.

Penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh, adalah teknik penentuan sampel apabila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan apabila jumlah populasi relative kecil, kurang dari 30 orang, istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel (Sugiyono, 2017:85).

### **3.5 Alat Ukur Penelitian**

Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *rating scale*. Menurut Sugiyono (2017:97) skala *rating scale* yaitu data mentah yang didapatkan dalam bentuk angka lalu ditafsirkan dalam pengertian kualitatif. Responden memberikan jawaban, senang atau tidak senang, setuju atau menolak, pernah atau tidak pernah, hal-hal tersebut dikatakan sebagai data kualitatif. Pada skala *rating scale*, responden tidak akan memberikan jawaban dari salah satu jawaban kualitatif yang sudah disediakan, tetapi menjawabnya melalui jawaban kuantitatif. Sehingga

*rating scale* lebih fleksibel, tidak dibatasi hanya untuk mengukur sikap saja tetapi juga untuk mengukur persepsi responden pada suatu fenomena, seperti status ekonomi, pengetahuan, kelembagaan, proses kegiatan, kemampuan, dan lain-lain.

Alat ukur *rating scale* disajikan dalam bentuk kuisioner yang dibagikan kepada 20 anak asuh di LKSA Putri Aisyiyah Hj. Rumijatun Kaliwungu Kabupaten Kendal, dimana *rating scale* ini digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan keterampilan sosial anak di LKSA Putri Aisyiyah Hj. Rumijatun Kaliwungu Kabupaten Kendal. Berikut skor jawaban pada pertanyaan kuisioner:

Tabel 3.1 Penilaian Rating Scale

Kategori	Skor
Tidak Pernah (TP)	1
Kadang-Kadang (KD)	2
Sering (SR)	3
Selalu (SL)	4

### 3.6 Uji Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

#### 3.6.1 Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti. Validitas sebagai salah satu derajat ketepatan atau keandalan pengukuran instrumen mengenai isi pertanyaan. Validitas juga menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur.

Menurut A.A. Putu Agung dan Anik Yuesti (2019:53), validitas mengindikasikan sejauh mana data yang diperoleh melalui kuesioner dapat

mengukur apa yang sebenarnya ingin diukur. Uji validitas alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah *face validity* (validitas muka). Djameludin Ancok (dalam Sofian Siregar, 2013:46) menjelaskan bahwa validitas muka mengukur dan mengacu pada bentuk dan penampilan instrumen. Berdasarkan pendapat ahli di atas validitas ini penting dalam pengukuran kemampuan individu, terlebih pada penelitian ini dalam segi keterampilan sosial yang dimiliki oleh anak asuh di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) Putri Aisyiyah Hj. Rumijatun Kaliwungu Kabupaten Kendal. Validitas muka dalam penelitian ini dilakukan dengan mengkonsultasikannya kepada dosen pembimbing.

$$r = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[(n \sum X^2 - (\sum X)^2)(n \sum Y^2 - (\sum Y)^2) ]}}$$

**Sumber: Sugiyono (2017:183)**

Keterangan :

r = Nilai korelasi

n = Jumlah populasi

X = Skor nilai pertanyaan

Y = Jumlah skor pertanyaan tiap responden

Pengujian ini dilakukan dengan bantuan program SPSS dengan ketentuan-ketentuan keputusan uji sebagai berikut.

1. Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dengan tingkat signifikan 0,05 maka pernyataan tersebut dinyatakan valid (layak untuk digunakan penelitian).
2. Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  dengan tingkat signifikan 0,05 maka pernyataan tersebut dinyatakan tidak valid (tidak layak untuk digunakan penelitian).

Tabel 3.2 Hasil Uji Validitas

Variabel	Kode Butir	Statistik Hitung		Keputusan
		r-hitung	r tabel	
Pertanyaan	P1	-0,863	0,6319	Valid
	P2	0,680	0,6319	Valid
	P3	0,764	0,6319	Valid
	P4	0,753	0,6319	Valid
	P5	0,753	0,6319	Valid
	P6	0,707	0,6319	Valid
	P7	0,729	0,6319	Valid
	P8	0,685	0,6319	Valid
	P9	0,863	0,6319	Valid
	P10	0,816	0,6319	Valid
	P11	0,746	0,6319	Valid
	P12	0,756	0,6319	Valid
	P13	0,837	0,6319	Valid
	P14	0,863	0,6319	Valid
	P15	0,760	0,6319	Valid
	P16	0,798	0,6319	Valid
	P17	0,754	0,6319	Valid
	P18	0,748	0,6319	Valid
	P19	0,834	0,6319	Valid
	P20	0,637	0,6319	Valid
	P21	0,692	0,6319	Valid
	P22	0,715	0,6319	Valid
	P23	0,760	0,6319	Valid
	P24	0,677	0,6319	Valid
	P25	0,863	0,6319	Valid
	P26	0,775	0,6319	Valid
	P27	0,695	0,6319	Valid
	P28	0,839	0,6319	Valid
	P29	0,749	0,6319	Valid
	P30	0,702	0,6319	Valid
	P31	0,863	0,6319	Valid
	P32	0,714	0,6319	Valid
	P33	0,677	0,6319	Valid
	P34	0,700	0,6319	Valid
	P35	0,863	0,6319	Valid
	P36	0,788	0,6319	Valid
	P37	0,694	0,6319	Valid

Variabel	Kode Butir	Statistik Hitung		Keputusan
		r-hitung	r tabel	
	P38	0,735	0,6319	Valid
	P39	0,768	0,6319	Valid
	P40	0,702	0,6319	Valid
	P41	0,863	0,6319	Valid

\*r-tabel diperoleh dari tabel-r dengan  $N=10$  dan  $\alpha=0,05$  (uji dua arah)

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwasanya mayoritas indikator/item pertanyaan yang menyusun masing-masing variabel memiliki R hitung  $>$  R tabel (atau nilai sig.  $<$  alpha), yang artinya secara keseluruhan item pertanyaan Valid dan Layak digunakan dalam analisis lebih lanjut.

### 3.6.2 Reliabilitas Alat Ukur

Reliabilitas menurut A.A Putu Agung dan Anik Yuesti (2019:53) reliabilitas merujuk pada tingkat keakuratan atau konsistensi suatu instrumen. Dengan kata lain, reliabilitas menunjukkan apakah instrumen tersebut memberikan hasil pengukuran yang konsisten pada waktu yang berbeda terkait dengan apa yang diukur. Uji reliabilitas adalah untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama juga. Uji reliabilitas dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh pernyataan. Uji reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan alat ukur *internal consistency* yang dilakukan dengan mencoba alat ukur cukup hanya sekali saja, kemudian data yang diperoleh dianalisis dengan teknik tertentu. Hasil analisis dapat digunakan untuk memprediksi reliabilitas alat ukur tersebut.

Penelitian ini dalam uji reliabilitas menggunakan teknik *alpha cronbach* digunakan untuk menentukan apakah suatu instrumen penelitian reliabel atau tidak.

Jawaban yang diberikan kepada responden berbentuk skala seperti 1-3, 1-5, serta 1-7 atau jawaban yang menginterpretasikan penilaian sikap.

Rumus *Alpha Cronbach*:

$$r = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum a^2}{a_t^2} \right]$$

Keterangan:

k : Jumlah butir pertanyaan

r : Koefisien reliabilitas instrumen

$\sum a^2$  : Jumlah varian butir

$a_t^2$  : Varian total

Tabel 3.3 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Jumlah Item	Cronbach Alpha	Nilai Standar	Keputusan
Item pertanyaan	41	0,971	0,6	Reliabilitas tinggi

Tabel 3.3 menunjukkan hasil uji reliabilitas terhadap instrumen penelitian. Dapat dilihat bahwasanya setiap variabel telah memiliki nilai **Cronbach alpha > nilai standard (0,6)**. Dengan ini dapat dikatakan bahwa setiap item pertanyaan/indikator memiliki **reliabilitas tinggi dan layak** digunakan dalam analisis lebih lanjut.

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	10	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	10	100.0
Reliability Statistics			
Cronbach's Alpha		N of Items	
.971		41	

### 3.7 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data sangat penting dilakukan untuk dapat menilai kualitas sebuah data. Menurut Elvera, dkk (2021) dalam penelitian penting untuk memastikan bahwa data yang digunakan memiliki kualitas yang baik agar dapat menghasilkan luaran penelitian yang bermanfaat. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian Keterampilan Sosial Anak di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak Putri Aisyiyah Hj. Rumijatun Kaliwungu Kabupaten Kendal, adalah sebagai berikut:

#### 1. Angket (*Questioner*)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2017:142). Kuesioner merupakan instrumen penelitian yang umumnya digunakan untuk penelitian dengan pendekatan kuantitatif yang berisi pernyataan-pernyataan yang disusun sedemikian rupa tentang variabel penelitian.

Kuesioner atau angket yang dilakukan pada penelitian ini dengan cara memberikan pernyataan tertulis kemudian disebarkan kepada responden mengenai Keterampilan Sosial Anak di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak Putri Aisyiyah Hj. Rumijatun Kaliwungu Kabupaten Kendal, dalam bentuk form yang telah disediakan oleh peneliti. Tujuan dari pembuatan kuesioner ini untuk mendapatkan informasi yang relevan dengan tujuan penelitian.

#### 2. Studi Dokumentasi

Irawan Soehartono (2015:70) menjelaskan bahwa studi dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada subjek

penelitian. Studi dokumentasi merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan peneliti untuk mendapatkan gambaran dari sudut pandang subjek melalui suatu media tertulis dan dokumen lainnya yang ditulis atau dibuat langsung oleh subjek yang bersangkutan. Pengumpulan data yang dilakukan dengan mempelajari literatur-literatur, buku-buku, data, dokumen dan lain sebagainya yang berkaitan dengan Keterampilan Sosial Anak. Tujuan melakukan teknik studi dokumentasi adalah untuk melengkapi data penelitian terkait Keterampilan Sosial Anak di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak Putri Aisyiyah Hj. Rumijatun Kaliwungu Kabupaten Kendal.

### **3.8 Teknik Analisis Data**

Sugiyono (2015:207) menjelaskan bahwa analisis statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data kuantitatif dengan menggunakan statistik deskriptif untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data tentang Keterampilan Sosial Anak di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) Putri Aisyiyah Hj. Rumijatun Kaliwungu Kabupaten Kendal.

Tahapan peneliti dalam menganalisa data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut (Soehartono, 2011:89):

#### 1. Pemeriksaan Kuesioner

Tahap pemeriksaan kuesioner melibatkan aktivitas yang meliputi pengecekan ulang dan memastikan bahwa semua pernyataan dalam kuesioner telah dijawab, serta memberikan nomor identitas pada setiap kuesioner agar memudahkan peneliti dalam menganalisis data.

#### 2. Pengkodean Data

Apabila semua kuesioner telah diteliti dan semua butir pernyataan sudah terjawab dengan lengkap, langkah kedua dalam pengelolaan data adalah memberikan kode untuk setiap kategori.

#### 3. Tabulasi Data

Tabulasi data yaitu melibatkan penyusunan data yang telah diperoleh ke dalam tabel berdasarkan aspek-aspek variabel yang sedang diteliti, untuk kemudian diolah dan dihitung.

#### 4. Penganalisaan Data

Analisa data bertujuan untuk memberikan gambaran hasil dari penelitian, untuk melihat gejala umum dan yang dianalisis total frekuensi serta melakukan perhitungan penaksiran untuk mengeneralisasi sampel ke populasi. Sebelum melakukan analisa, data dikategorisasikan terlebih dahulu.

### **3.9 Jadwal Penelitian dan Langkah-langkah Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak Putri Aisyiyah Hj. Rumijatun Kaliwungu Kabupaten Kendal. Adapun jadwal dan langkah-langkah penelitian dapat digambarkan sebagai berikut:

1. Studi literatur digunakan untuk mendapat gambaran awal mengenai masalah-masalah dan teori-teori pendukung permasalahan penelitian.
2. Penjajakan bertujuan mendapatkan deskripsi masalah empiris tentang Keterampilan Sosial Anak yang berlokasi di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak Putri Aisyiyah Hj. Rumijatun Kaliwungu Kabupaten Kendal.
3. Pengajuan judul penelitian, pengajuan judul penelitian ini dilakukan sebagai suatu prasyarat untuk dapat menyusun proposal penelitian.
4. Penyusunan proposal, tujuan dari langkah ini adalah sebagai syarat wajib untuk mengikuti seminar proposal penelitian, kemudian digunakan sebagai pedoman dalam pelaksanaan penelitian.
5. Seminar proposal dilakukan untuk memperoleh tanggapan dan masukan serta saran guna menyempurnakan proposal yang telah disusun sehingga memudahkan proses peneliti untuk mengambil data lapangan.
6. Penyusunan instrumen penelitian, penyusunan instrumen penelitian dilakukan sebagai pedoman dalam pengumpulan data ketika melakukan penelitian mengenai Keterampilan Sosial Anak di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak Putri Aisyiyah Hj. Rumijatun Kaliwungu Kabupaten Kendal.
7. Pengumpulan data dan pengolahan data dilakukan dengan berpedoman pada pedoman penelitian yang telah disusun dan disetujui oleh dosen pembimbing serta sebagai bahan untuk melakukan analisis yang disampaikan dalam laporan hasil penelitian.
8. Penulisan Laporan Skripsi, penyajian hasil penelitian ke dalam laporan sebagai bentuk legalitas dan benar-benar ilmiah dengan bimbingan dosen pembimbing.

9. Sidang Skripsi, ujian skripsi dilakukan untuk mempertanggungjawabkan secara ilmiah hasil penelitian yang telah disajikan dalam bentuk laporan penelitian.
10. Pengesahan hasil skripsi ini dimaksudkan agar hasil penelitian dapat diakui oleh pihak yang membacanya. Pengesahan hasil penulisan skripsi dilakukan setelah dinyatakan lulus dalam ujian skripsi.

Tabel 3. 4 Jadwal Penelitian dan Langkah-Langkah Penelitian

No	Jadwal Kegiatan	Jadwal Pelaksanaan Tahun 2025					
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun
1.	Studi literatur						
2.	Penjajakan						
3.	Pengajuan judul penelitian						
4.	Penyusunan proposal						
5.	Seminar proposal						
6.	Penyusunan instrumen penelitian						
7.	Pengumpulan data dan pengolahan data						
8.	Penulisan laporan skripsi						
9.	Sidang skripsi						
10.	Pengesahan hasil skripsi						